Pengaruh Alokasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi

Yuliza Rahmah[1*], Nurhayani[2], Rian Putra[3]
[1,2,3] Universitas Jambi
[*] E-mail Korespondensi: yulizarahma31@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 01-11-2026
Revision: 20-11-2026
Published: 23-11-2026

DOI Article:
10.24905/mlt.v8i1.575

A B S T R A K

Provinsi Jambi memiliki potensi ekonomi dari berbagai sektor, tetapi pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi yang kemudian berangsur pulih pada tahun-tahun berikutnya. Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki karakteristik dan kemampuan ekonomi yang berbeda dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia dan tingkat penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Variabel independen terdiri dari alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia dan tingkat penyerapan tenaga kerja, sedangkan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penyerapan tenaga kerja merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peningkatan penyerapan tenaga kerja dapat mendorong produktivitas, pendapatan masyarakat, dan aktivitas perekonomian daerah.

Kata kunci: Alokasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel.

A B S T R A C T

Jambi Province has economic potential across various sectors, but economic growth in its regencies and cities has been volatile. In 2020, the COVID-19 pandemic caused a decline in economic activity, which then gradually recovered in subsequent years. These varying conditions indicate that each region has distinct characteristics and economic capabilities when it comes

Acknowledgment

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

to driving economic growth. This study is entitled "The Effect of Government Expenditure Allocation in the Education Sector, Human Development Index, and Labor Absorption Rate on Economic Growth in Regencies/Cities of Jambi Province". This study aims to analyze the effect of government expenditure allocation in the education sector, Human Development Index, and labor absorption rate on economic growth and identify the most dominant factor. This study uses a quantitative approach with panel data regression. The independent variables consist of government expenditure allocation in the education sector, Human Development Index, and labor absorption rate, while economic growth is the dependent variable. The results show that government expenditure allocation in the education sector has a negative and significant effect on economic growth, while the human development index and labor absorption rate have positive and significant effects on economic growth. Labor absorption is the most dominant factor affecting economic growth. Increased labor absorption can improve productivity, community income, and regional economic activity.

***Key words**: Government Expenditure Allocation in the Education Sector, Human Development Index, Labor Absorption, Economic Growth, Panel Data.*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan daerah. Peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas produksi, tetapi juga oleh kebijakan pemerintah, kualitas sumber daya manusia, dan kemampuan daerah dalam menyerap tenaga kerja. Provinsi Jambi memiliki potensi ekonomi dari berbagai sektor, tetapi pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi yang kemudian berangsur pulih pada tahun-tahun berikutnya. Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki karakteristik dan kemampuan ekonomi yang berbeda dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan. Pengeluaran pendidikan merupakan investasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga mendorong produktivitas

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

tenaga kerja. Namun, manfaaatnya tidak selalu dirasakan secara langsung karena membutuhkan waktu dan efektivitas penggunaan anggaran. Di Provinsi Jambi alokasi pengeluaran pendidikan meningkat dari Rp3.720,83 miliar pada 2019 menjadi Rp4.035,59 miliar pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi Rp2.842,87 miliar pada tahun 2022.

Indeks pembangnan manusia (IPM) menggambarkan kualitas manusia melalui kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Peningkatan IPM diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi cenderung meningkat selama periode penelitian. Namun, peningkatan kualitas manusia perlu didukung oleh kesempatan kerja agar dapat memberikan kontribusi optimal terhadap perekonomian.

Tingkat penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat. Di Provinsi Jambi tingkat penyerapan tenaga kerja menurun dari 96,06 persen pada 2019 menjadi 94,87 persen pada 2020, kemudian meningkat hingga 95,69 persen pada 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja turut mengalami perubahan seiring dengan dinamika perekonomian

Perubahan ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah berkaitan dengan kebijakan pengeluaran pemerintah, kualitas sumber daya manusia, dan penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, perlu dianalisis sejauh mana ketiga faktor tersebut dapat memengarui pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Penelitian terdahulu mengkaji pengaruh pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan IPM di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Perbedaan wilayah serta pengaruh pengeluaran penelitian tersebut menjadi dasar perlunya kajian lebih lanjut pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, indeks pembangunan manusia, tingkat penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi serta menguji ketiga variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jambi periode 2019-2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data panel dengan total 77 observasi. Data diperoleh melalui publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang berkaitan dengan

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

variabel penelitian. Variabel dependen penelitian adalah pertumbuhan ekonomi (Y), variabel independen terdiri atas alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X1), indeks pembangunan manusia (X2), tingkat penyerapan tenaga kerja (X3).

Analisis data yang dilakukan menggunakan Eviews 12, tahapan analisis meliputi analisis deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan setiap variabel penelitian, sedangkan regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pemilihan model estimasi dilakukan melalui uji chow dan uji hausman. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model* (FEM).

Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui uji multikolinearitas dan hesteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi.

HASIL

Karakteristik dan statistik deskriptif

Perkembangan setiap variabel dapat dilihat melalui perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun, yang kemudian diringkas dalam bentuk rata-rata perkembangan tahunan. Rata-rata perkembangan ini menggambarkan kecenderungan perubahan pada alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, IPM, penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian. Adapun hasil perhitungan rata-rata perkembangan tahunan masing-masing-masing yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Rata-Rata Perkembangan Variabel Penelitian Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2019-2025

No	Variabel	Rata-rata Perkembangan (%)
1	Alokasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan	0,064 %
2	Indeks Pembangunan Mnusia	0,057 %
3	Tingkat Penyerapan Tenaga Kejra	0,003 %

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

4	Pertumbuhan Ekonomi	0,058 %

Sumber: Data diolah (2026)

Analisis Regresi Data Panel

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Untuk membandingkan model yang terbaik antara FEM dan CEM maka dilakukan uji chow. Ketentuannya apabila nilai Prob. *cross section* F>0,05, model yang digunakan adalah CEM. Sebaliknya, apabila nilai prob. *cross section* F<0,05, model yang digunakan adalah FEM. Tabel 1.2 dalam penelitian ini menampilkan hasil uji chow.

Tabel 2 Uji Chow

Effect Test	**Statistic**	**Prob.**
Cross-section F	2.578641	0.0110
Cross-section Chi-square	*26.418612*	0.0032

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 2, nilai Prob. *cross section* F 0.0110 < 0.05, artinya model FEM lebih baik dibandingkan dengan model CEM, sehingga pengujian berikutnya yaitu uji hausman untuk membandingkan model FEM dengan REM.

Uji Hausman

Untuk mengetahui model terbaik antara REM atau FEM yang paling tepat untuk meng-estimasi data panel. Ketentuannya jika nilai Prob. *Chi-square* > 0.05, maka model yang digunakan yaitu REM. Sebaliknya, jika Prob. *Chi-square < 0.05,* maka model yang digunakan yaitu FEM. Tabel 3 dalam penelitian ini menampilkan hasil uji hausman.

Tabel 3 Uji Hausman

Test Summary	**Chi-Sq. Statistic**	**Prob.**
Cross-section random	14.590832	0.0022

Sumber: Data diolah (2026)

Pada tabel 3 mengenai uji hausman, nilai Prob. chi-Square 0,0022 < 0,05, artinya dalam uji hausman menunjukkan bahwa model FEM merupakan model terbaik mengestimasi data panel, sehingga tidak perlu lagi melakukan uji lagrange multiplier.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Jika terdapat keofisien korelasi > 0,80, maka terdapat gejala multikolinieritas. Tabel 4 dalam penelitian ini menampilkan uji multikolinieritas.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

APPSP IPM PTK		
APPSP 1	0,038672	-0,399319
IPM 0,038672	1	-0,586716
PTK -0,399319	-0, 586716	1

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian multikolinieritas diatas, menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap variabel bebas < 0,80. Ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas atau independen yang digunakan pada dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan yang lain dilakukan uji hesteroskedastisitas (Sahir, 2022). Jika Prob. masing-masing variabel > 0,05, maka model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Sebaliknyam jika Prob. < 0,05, maka model data mengalami heteroskedastisitas. Dapat dilihat bahwa tabel 5 merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 5 Uji Hesteroskedastisitas

Variabel	Prob.
C	0,0527
APPSP	0,6351
IPM	0,0504
PTK	0,1411

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki Prob. > 0,05, yang berarti model ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

Berdasarkan hasil uji chow uji hausman, model yang terpilih dalam penelitian ini yakni FEM sehingga penelitian ini menggunakan FEM sebagai model yang terbaik. Hasil estimasi dengan menggunakan model FEM dapat dilihat pada tabel 6

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Tabel 6 Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-101.9556	35.22415	-2.894481	0.0052
APPSP	-0.014369	0.005747	-2.500291	0.0150
IPM	0.519605	0.145339	3.575124	0.0007
PTK	0.766699	0.367341	2.087157	0.0409

Sumber: Data diolah (2026)

Estimasi pada tabel 6 digunakan untuk mengembangkan model persamaan yang menunjukkan bagaimana alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, indeks pembangunan manusida, dan tingkat penyerapan tenaga kerja memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Adapun persamaan model sebagai berikut:

$$PE_{it} = -101.9556 + -0.014369APPSP + 0.519605IPM + 0.766699PTK + \varepsilon_{it}$$

Berdasarkan hasil estimasi fixed effect model (FEM), nilai konstanta sebesar -101,9556 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai tetap dan tidak mengalami perubahan maka variabel dependen berupa pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar -101,9556 persen. Alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki koefisien sebesar -0,014369 yang berarti setiap kenaikan 1 rupiah alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,014369. IPM memiliki koefisien sebesar 0,519605 yang berarti setiap kenaikan 1 indeks IPM akan meningkatkan sebesar 0,014369 pertumbuhan ekonomi. Tingkat penyerapan tenaga kerja memiliki koefisien 0,766699 yang berarti setiap kenaikan 1 persen tingkat penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebesar 0,766699 persen.

Uji Hipotesis

Uji t

Hasil estimasi dari *fixed effect model* yang disajikan pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0150 < 0,05 sehingga menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, IPM menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0007 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa IPM memiliki pengaruh signifikan terhadapat pertumbuhan ekonomi. Tingkat penyerapan tenaga kerja juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sebagaimana dibuktikan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0409 < 0,05.

Uji F

Tabel 7 Uji F

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

F-Statistic	**2,682953**
Prob(F-statistic)	**0,004636**

Sumber: Data diolah (2026)

Pada tabel 7 terlihat bahwa nilai Prob F-statistic sebesar 0,004636 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, indeks pembangunan manusia, dan tingkat penyerapan tenaga kerja secara simultkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	**0,356344**
Adjusted R-squared	**0,224526**

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.356344 bahwa artinya alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, indeks pembangunan manusia dan penyerapan tenaga kerja dapat menjelaskan 35,6344% terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 64,3656% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, indeks pembangunan manusia, dan tingkat penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi periode 2019-2025 dengan menggunakan *fixed effect model* (FEM) dapat disimpulkan bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi, alokasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi selama periode 2019–2025 menunjukkan adanya perubahan dan perbedaan antarwilayah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap Kabupaten/Kota memiliki karakteristik dan kemampuan ekonomi yang berbeda-beda dalam meningkatkan pembangunan daerah.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Alokasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia dan Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Secara simultan, Alokasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Bagi pemerintah daerah Provinsi Jambi, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas alokasi pengeluaran sektor pendidikan melalui peningkatan kualitas pendidikan, sarana dan prasarana, serta pelatihan sesuai kebutuhan dunia kerja. Selain itu, peningkatan kualitas pembangunan manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak serta perluasan kesempatan kerja perlu terus dilakukan guna mendorong produktivitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah daerah juga diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan alokasi anggaran, tetapi turut memperhatikan efektivitas dan ketepatan penggunaannya agar memberikan manfaat ekonomi yang optimal bagi masyarakat. Dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, pengembangan sektor-sektor ekonomi yang berpotensi menyerap tenaga kerja serta peningkatan keterampilan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan pasar kerja perlu menjadi perhatian.

Bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa, disarankan untuk menambahkan variabel lain, memperluas periode dan cakupan penelitian, serta mempertimbangkan faktor investasi, sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, infrastruktur, dan faktor ekonomi lainnya guna memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Salihin. (2020). Pengaruh Pengeluaran, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Vol. 4, Issue 1).

Ahamed, F. (2021). Impact of Public and Private Investments on Economic Growth of Developing Countries.

Almaas Aulia Syah, A. S. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa TimurTahun 2011-2020. 6(2), 203–210.

Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 3(1), 85-99. https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42

Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 3(2), 100-109. https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49

Amin, M. A. N. (2023). Analisis Efektifitas Pendapatan Pajak Hotel Kabupaten Tegal di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 2(3),

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

153-162.

Amin, M. A. N. (2023). Analisis Efektifitas Pendapatan Pajak Hotel Kabupaten Tegal di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 2(3), 153-162.

Amin, M. A. N. ., Murwati, M., Oktavianti, S. ., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 467–475. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242

Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 6(1), 239-247. https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111

Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 6(1), 1275-1288. https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278

Anjani, A. B. D., & Akbar, F. S. (2026). Determinan Pertumbuhan Ekonomi: Peran Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Pemerintah Daerah di Jawa Timur. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(2), 3619–3631. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i2.760

Babiarz, P. (2018). THE APPLICATION OF CUSTOMIZED HUMAN DEVELOPMENT INDEX TO THE ANALYSIS OF SOCIO- ECONOMIC DEVELOPMENT OF THE EUROPEAN UNION MEMBER. 11(4), 332–342.

Dian Prasasti. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten & Kota Sulawesi Selatan. 6(3), 478–490.

Dumairy. (1999). Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Erlangga

Eneisik Gogo Erasmus. (2021). Public Expenditure and Human Capital Development in Nigeria. 7(2), 26–43.

Erdkhadifa, R. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR DENGAN. 11(2), 122–140.

Eva Agustina. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan kontribusi industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi jawa barat.

Fatoni, Z. ., Syapsan, & Asrina, P. . (2026). Pengaruh Inflasi, Keterbukaan Perdagangan, Pengangguran dan Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara BRICS. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 450–466. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.239

Fitri, F. D. ., Ginting, Y. M. ., & Hamid, H. (2026). Analisis Sektor Industri Kreatif Potensial dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(1), 2342–2365. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.677

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Gardewa, . R. ., Isyandi, H. B. ., & Asrina, P. (2026). Pengaruh Harga Batu Bara, Nilai Tukar Riil, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia – Korea Selatan. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(2), 3576–3593. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i2.751

Ghozali & Ratmono. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate. Universitas Diponegoro

Guranti, N. P. ., Setiawan, D. ., & Sidabalok, S. . (2026). Analisis Pengaruh Industri Halal dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara OKI (Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, UEA dan Bahrain) Tahun 2014–2024. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(2), 4596–4616. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i2.891

Hasminidiarty, S. D. P. (2025). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2004-2023. 25(1), 272–278. https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.6087

I PATTA, D. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Selatan Periode 2001-2010.

Inaya Nabilla Ramadhani, Dwi Darma Puspita Sari, M. S. (2025). The Effect of Government Expenditure, Fixed Capital Investment, and Labor on Economic Growth in ASEAN-5 Countries. 8(3), 294–305.

Indriyani, L. ., Susanti, L. D. ., Murcitaningrum, S. ., & Putra, A. I. . (2026). Pengaruh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(2), 3528–3542. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i2.792

Jannah, N., Tarigan, A. A., & Helmi, M. (2022). Rethinking Human Development : Contributions of Mahbub Ul Haq , Amartya Sen , and Umer Chapra to Conventional and Islamic Indices. 13(2), 243–257. https://doi.org/10.21580/economica.2022.13.2.13576

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024).

Kharisma, B. (2022). Surfing alone ? The Internet and social capital : evidence from Indonesia. Journal of Economic Structures.

Limbong, H., Achmad, E. ., & Putra, R. . (2026). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Miskin, Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi . JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 1260–1273. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.371

Mankiw, N. G., & Reis, R. (2018). Friedman's Presidential Address in the Evolution of Macroeconomic Thought. 32(1), 81–96.

Michael P. Todaro. (2006). Economic Development.

MS, M. Z. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. EKONOMIS : Journal of Economics and Business, 1(1), 180.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Najmi, I., Adi, A. R., & Zulha, M. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah , Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. 1(2), 18–36.

Nasution, D. P., Daulay, M. T., Handani, E., Pembangunan, U., & Budi, P. (2021). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR. 14(1), 33–49.

Olabede, P. O. (2020). Human Development , Government Spending and Economic Growth in West Africa. 10(2), 30–36.

Oltulular, S. (2002). Human capital dynamics are the key to economic growth : Source of value of the future Human Capital Dynamics Are the Key to Economic Growth : Source of Value of the Future. 0–26.

Putri, J. A. ., & Adzim, F. . (2026). Dampak Inklusi Keuangan Digital dan Kredit UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dampak Inklusi Keuangan Digital dan Kredit UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(1), 2611–2629. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.676

Putriyani, S. D. (2025). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2004 - 2023.

Ramadhan, N. G. ., & Hasmarini, M. I. . (2026). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Dana Bos Terhadap Tingkat Pendidikan. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(1), 989–1000. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.494

Rindang Rahma Virginanda. (2020). ANALISIS PENGARUH UMK TERHADAP JUMLAH TENAGA KEJA, KESEJAHTERAAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI. 4(4), 404–413.

ronald shone. (2002). Economic dynamic phase diagrams and their economic application.

Sadono Sukirno. (2006). Ekonomi Pembangunan, Prosesmasalah dan Dasar Kebijakan, Cetakan ketiga,(Jakarta: Kencana),.

Sadono Sukirno. (2008). Mikro EkonomicTeori Pengantar, Jakarta: Raja Grafindo Persada. https://www.scribd.com/document/516541254/Mikro-Ekonomi-Teori-Pengantar-Sadono-Sukirno

Sari, N. A. A. ., Hasanah, N., & Handarini, D. . (2026). Pengaruh Kebijakan Pajak, Profitabilitas dan Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(1), 1397–1408. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.518

Setiani, L., & Amin, M. (2024). Pengaruh Capital Adequecy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Operating Expense To Operating Income Terhadap Perubahan Laba. Multiplier: Jurnal Magister Manajemen Учредители: Universitas Pancasakti, 5(1), 41-55. https://doi.org/10.24905/mlt.v5i1.5

Siti Rahmawati Arifin, F. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. Subandi. (2011). Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama. Alfabeta: Bandung.

Sukirno. (2016). Makroekonomi. Teori Pengantar. https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=1323

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic development: The Addison-Wesley series in economics.

Todaro, M. P., & Stephen C. Smith. (2006). Economic Development.

Tommy Prio Haryanto. (2013). Economics Development Analysis Journal. 2(3), 148–158.

Veronika Linhartova. (2020). The Effect of Government Expenditure on Human Capital in the Czech Republic. 28(2). https://doi.org/10.46585/sp28021056

Winarti. (2014). PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA PERIODE 1992-2012.

Yogi Andika Ibrahim Lamasu, Sri Endang Saleh, Sri Indriyani S Dai, I. R. (2025). THE INFLUENCE OF THE HUMAN DEVELOPMENT INDEKS. 3(2).

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)